

Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Dalam Pembelajaran PAI Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SDN Pasir Tengah 02

Muhamad Rifki Munawar

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA), Jawa Barat

rifkinoy08@gmail.com

ABSTRACT

The impact of the Covid-19 outbreak caused students to experience learning boredom, thereby reducing student achievement during the learning process. Therefore teachers must strive to improve learning achievement, especially PAI learning at Pasir Tengah 02 State Elementary School during post-Covid-19 learning. The purpose of this research is to analyze the teacher's efforts and supporting factors in improving learning achievement in PAI learning after Covid-19. The method in this study uses a qualitative approach, namely a method for investigating objects that cannot be measured by words or other measures that do not use numbers. Qualitative research can also be interpreted as research that is descriptive in nature and tends to use analysis with an inductive approach. The results of this research are to improve learning achievement in PAI learning after Covid-19 including: providing examples of good behavior to students, managing classes well, repeating learning, fun learning methods, and conducting learning evaluations. And there are several supporting factors that help improve learning achievement in PAI learning after Covid-19 including: providing examples of good behavior to students, managing classes well, repeating learning, fun learning methods, and conduct learning evaluations.

Keyword: Master's Efforts; Learning achievement; PAI learning

ABSTRAK

Dampak wabah Covid-19 menyebabkan siswa mengalami kebosanan belajar, sehingga menurunkan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus berupaya meningkatkan prestasi belajar khususnya pembelajaran PAI di SDN Negeri Pasir Tengah 02 selama pembelajaran pasca Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya guru dan faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI pasca Covid-19. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan kata-kata atau ukuran lain yang tidak menggunakan angka. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI pasca Covid-19 meliputi: memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, mengulang pembelajaran, metode *fun learning*, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Dan ada beberapa faktor pendukung yang membantu meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI pasca Covid-19 di antaranya: memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, mengulang pembelajaran, metode pembelajaran yang menyenangkan, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: Upaya Guru; Prestasi belajar; Pembelajaran PAI

PENDAHULIAN

Pendidikan selalu menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk membangun kehidupan ke arah yang lebih baik. Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses *ikhthiyāriyah* mengandung ciri dan watak khusus yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agama Islam¹. Guru dapat menyampaikan materi dengan bentuk-bentuk interaksi yang baik kepada siswa. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling mempengaruhi antara peranan pendidik dengan peserta didik atau guru dengan siswa. Interaksi pendidikan dapat berlangsung tidak hanya melalui seorang guru saja tetapi juga lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta lingkungan di sekitarnya².

Krisis benar-benar datang tiba-tiba, salah satu keputusan yang diambil oleh pemerintah Indonesia yaitu menutup sekolah dan menggantikan kegiatan belajar mengajar tatap muka dengan cara *online* (pembelajaran daring) yaitu dengan menggunakan alat komunikasi berupa *handphone* atau laptop, jaringan internet dan aplikasi *online* seperti Zoom Meeting, Google Meeting, WhatsApp dan lain sebagainya. Hal ini agar masyarakat tetap menjaga jarak (*social distancing*) sebagai bentuk usaha pencegahan penularan Covid-19³.

Penelitian Riswandi menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dari rumah terhadap prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai rata-rata siswa pada seluruh mata pelajaran yang semakin menurun⁴. Tetapi seiring dengan kemajuan waktu dan teknologi, dengan adanya wabah Covid-19, menjadikan kualitas pendidikan sedikit menurun, sehingga mempengaruhi prestasi siswa dikarenakan strategi belajar yang kurang tepat. Agar dapat meminimalisir hal tersebut guru harus memiliki strategi belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan⁵.

Dimasa pasca Covid-19 ini merupakan pergantian dari *online* ke *offline*, sehingga membutuhkan perhatian penuh dalam belajar, karena membutuhkan penyesuaian. Dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga dapat tersampaikan

¹ Ahmadsyah, Hanif An Naafi' Elka, Muhammad Hanif, and Muhammad Sulistiyono. 2021. "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ma'arif Nu Sunan Ampel Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Islam*. Hal 251–52.

² Herna, Z. 2022. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Smp." *Jurnal Al 'Ilm 1*. Hal 1-2

³ Sifaul Liulil, Absor, Ilyas Thohari, and Fita Mustafida. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Almaarif Singosari Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam 4*. Hal 153

⁴ Fadila, Nur. 2022. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Hal 41.

⁵ Monicha, Ririn Eka, Okni Aisa Mutiara Sendi, Idi Warsah, and Ruly Morganna. 2022. "Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong." *Sustainable 5*. Hal 1-2.

materi dengan baik⁶. Serta yang tidak kalah penting yaitu memantik siswa dalam belajar, agar memiliki semangat belajar yang tinggi⁷. Pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini menjadikan pembelajaran kurang optimal, dimana siswa hanya belajar melalui media WhatsApp, Zoom, Google Classroom dan lain sebagainya tanpa tatap muka. Guru membutuhkan langkah yang tepat dalam menangani masalah ini dengan mengadakan adanya *pre-test* di setiap selesai pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, serta mengevaluasi di setiap waktu⁸.

Berdasarkan peneliti di SDN Pasir Tengah Bogor khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) bahwa kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini tetap berjalan meskipun KBM dilaksanakan melalui *online*. Guru PAI di SDN Pasir Tengah Bogor berusaha untuk mengoptimalkan agar proses pembelajarannya tersampaikan dengan baik. Tidak hanya mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar saja. Tetapi dengan mengunjungi rumah siswa masing-masing (*home visit*) yang bermasalah dalam belajar untuk mencari informasi kepada orang tuanya langsung bagaimana anak belajar di rumah dan melihat langsung kondisi lingkungan rumah-rumah siswa tersebut agar guru mampu memahami lebih siswa-siswanya.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat cukup banyak yang harus diperbaiki dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar tidak cukup hanya disampaikan tanpa adanya strategi belajar, metode belajar, komunikasi yang baik, sikap yang baik dan sebagainya. Untuk meningkatkan prestasi siswa maka dibutuhkan sebuah strategi yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang baik, kemampuan yang baik serta prestasi yang baik dalam pembelajaran PAI.

TINJAUAN LITERATUR

A. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi

Kata guru dalam bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar⁹. Guru merupakan seseorang yang mendidik siswa atas hak dan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa¹⁰. Guru adalah sosok yang digugu

⁶ Zaifullah, Hairuddin Cikka, and M. Iksan Kahar. 2021. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Hal 9-10.

⁷ Putra, Muklas Adi. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Multimedia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 145 Rejang Lebong." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2. Hal 303.

⁸ Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Hal 77.

⁹ Kamal, Hikmat. 2018. "Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Rausyan Fikr* 14. Hal 19.

¹⁰ Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Hal 77.

dan ditiru. Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti¹¹.

Dalam perspektif pendidikan Islam, guru atau pendidik dalam bahasa Arab adalah al-alim (jamaknya ulama) atau al-mu'alim yang bermakna orang yang mengetahui¹². Guru bukan hanya mengajarkan kepada ranah kecerdasan, tetapi mendidik agar tumbuh akhlak di dalam diri siswa dan ini merupakan konsentrasi yang paling utama agar siswa beriman kepada Allah¹³. Maka guru memiliki kedudukan tinggi seperti hadist di bawah ini :

قَالَ النَّبِيُّ ﷺ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ . رواه البيهقي

Artinya : Nabi ﷺ bersabda, "Jadilah engkau orang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka." (HR. Baihaqi).

Lembaga pendidikan yang berperan sebagai ujung tombak dalam membangun kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu peran dan tanggung jawab guru dalam berproses pendidikan sangatlah berat. Peran memiliki arti tersendiri, menurut Kamus Populer Bahasa Indonesia (KPBI) yaitu pelaku sebagai tokoh dalam sandiwara dan sebagainya¹⁴. Adapun peran guru yang dapat menjadi pegangan untuk proses belajar mengajar siswa adalah sebagai berikut: demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator¹⁵. Guru sebagai inspirator, informator, organisator, fasilitator, pengelola kelas, dan supervisor.

Tugas guru yang utama adalah, menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah¹⁶. Tugas guru secara umum adalah sebagai *waratsat al-anbiya'*, yang pada hakikatnya mengemban misi rahmat li al-alamin, yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

Guru dan Dosen harus memiliki kompetensi profesional. Artinya guru harus mampu menguasai materi secara mendalam, menguasai standar kompetensi mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran¹⁷. Guru profesional memiliki

¹¹ Tolariyati. 2021. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir." Ta'dib 10. Hal 177.

¹² Kamal, Hikmat. 2018. "Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." Rausyan Fikr 14. Hal 19.

¹³ Mujiono, M. Dahlan R, and AH. Bahrudin. 2022. "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa." Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 6. Hal 296.

¹⁴ Gultom, Sariaman. 2019. "Kerjasama Orangtua Dan Guru Mendorong Kegiatan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." Jurnal Ilmiah Simantek 3. Hal 98.

¹⁵ Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. 2018. "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan." Research and Development Journal Of Education 5. Hal 103–114.

¹⁶ Hazmi, Nahdatul. 2019. "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran." Journal of Education and Instruction 2. Hal 58-59.

¹⁷ Akhwani. 2021. "Analisis Komponen TPACK Guru SD Sebagai Kerangka Kompetensi Guru Profesional Di Abad 21." Jurnal Basicedu. Hal 1922.

kompetensi yang telah ditetapkan oleh Undang-undang Dasar No. 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen tentang kompetensi yang harus dimiliki adalah sebagai berikut: Pertama, komunikasi dan bergaul dengan peserta didik, keluarga dan masyarakat. Kedua, Penguasaan basis pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar. Keempat, Dewasa dan mantap, arif, berwibawa, akhlak mulia dan pengembangan diri, Kelima, Penguasaan bidang ilmu yang diajarkan¹⁸.

B. Prestasi Pembelajaran PAI

Prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan dan perkembangan seluruh potensi murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan oleh guru, serta tercapainya tujuan pendidikan dengan bukti nilai-nilai yang baik¹⁹. Belajar dapat juga didefinisikan sebagai suatu perubahan yang terjadi di dalam kepribadian seseorang seperti perubahan kecakapan, potensi yang berkembang, pengetahuan yang bertambah, serta cara berperilaku yang berbeda²⁰.

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sementara prestasi dalam hubungannya dengan abilitas, yaitu "*something accomplished, especially by greateffort or superior ability*" (sesuatu yang dicapai, terutama diperoleh melalui usaha terbaik atau kecakapan yang tinggi)²¹.

Aspek prestasi belajar memiliki tiga katagori yaitu, Aspek afektif adalah suatu sikap dari hasil belajar yang menghasilkan sebuah sikap atau perilaku yang baik²². Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya²³. Serta Aspek kognitif adalah aspek keberhasilan siswa dalam bentuk bertambahnya ilmu pengetahuan²⁴.

METODE PENELITIAN

¹⁸ Aryana, Suhud, Subyantoro, and Rahayu Pristiawat. 2022. "Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21." Sematik 11. Hal 74.

¹⁹ Tute, Kristianus J., Lely Suryani, and Ariswan Usman Aje. 2020. "Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." Jurnal Basicedu 4. Hal 1330.

²⁰ Sebastian, Dante Rio. 2022. "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." Jurnal Inovasi Penelitian 3. Hal 5057.

²¹ Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." Jurnal Komunikasi Pendidikan 2. Hal 117.

²² Ibid 119.

²³ Ibid 120.

²⁴ Sholina, Ayu, and Fajar Dwi Fajar. 2019. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd Takhassus Al-Quran." Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2. Hal 177.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan kata-kata ataupun ukuran lain yang tidak menggunakan angka-angka, penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif²⁵. Studi kasus dilakukan di SDN Pasir Tengah 02 yang terletak di Kampung Pasir Tengah RT 02 RW 03 Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk, Bogor. Dengan menggunakan pendekatan instrumen, observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

Observasi adalah sebuah pengamatan atau penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan, baik kejadian yang sedang berlangsung saat itu juga atau kejadian yang masih berjalan, misalnya seperti berbagai aktivitas atau kegiatan perhatian terhadap sebuah objek dengan menggunakan alat indra²⁶. Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti²⁷. Dokumentasi menurut adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar²⁸.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Upaya guru dalam meningkatkan prestasi pembelajaran PAI.*

Guru merupakan seseorang yang mendidik siswa atas hak dan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa²⁹. Dalam masa pasca pandemi Covid-19, guru PAI di SDN Pasir Tengah 02 yang terletak di Kampung Pasir Tengah RT 02 RW 03 Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk, Bogor berupaya dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran PAI pasca masa pandemi Covid-19.

Upaya yang dilakukan guru PAI di SDN Pasir Tengah 02 yang terletak di Kampung Pasir Tengah RT 02 RW 03 Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk, Bogor ialah melalui memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, mengulangi kembali pembelajaran ,metode pembelajaran yang menyenangkan, serta mengadakan evaluasi pembelajaran.

Dengan melakukan poin-poin di atas tadi, guru dapat mengupayakan meningkatkan prestasi dalam pembelajaran PAI. Peserta didik dilakukan bimbingan

²⁵ Hazmi, Nahdatul. 2019. "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Journal of Education and Instruction* 2. Hal 60-61.

²⁶ Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya. Hal 65.

²⁷ Sugiyono, 2013:194

²⁸ Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 217.

²⁹ Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.

intensif dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan, agar materi efektif tersampaikan dan juga mudah diterima oleh peserta didik.

Dari upaya yang dilakukan oleh guru PAI SDN Pasir Tengah 02 dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran PAI tersebut, didukung oleh pendapat dari Djuanda menyampaikan bahwa Guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu setiap usaha peningkatan mutu pembelajaran melalui perubahan kurikulum dan silabus, pengembangan strategi, model dan metode, serta penyediaan alat/sumber belajar, hanya akan berarti apabila melibatkan guru yang memiliki kompetensi profesional³⁰. Prestasi bukan hanya dalam bentuk nilai yang tinggi, tetapi berprestasi juga dalam menjalankan nilai-nilai agama untuk menjadi manusia yang baik.

Berdasarkan paparan di atas bahwa upaya guru SDN Pasir Tengah 02 Bogor dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran PAI peserta didik pada masa pasca pandemi adalah melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi keadaan setelah wabah, dengan melakukan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, mengulangi kembali pembelajaran, metode pembelajaran yang menyenangkan, serta mengadakan evaluasi pembelajaran.

B. Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan prestasi pembelajaran PAI pasca masa pandemi Covid-19

Prestasi belajar yaitu merupakan hasil yang dicapai dalam sebuah usaha belajar yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan³¹. Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran PAI adalah memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, mengulangi kembali pembelajaran, metode pembelajaran yang menyenangkan, serta mengadakan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru yang dilakukan adalah memberikan materi sesuai dengan kebutuhan dan metode yang sesuai dengan keadaan. Karena guru memiliki tugas sebagai pendidik, yaitu memberikan pengajaran dan sebagai fasilitator, maka guru berkewajiban untuk memberdayakan siswa agar berkembang.

Guru memiliki kompetensi yang wajib, yaitu seperti pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut diterapkan saat disekolah sebagai acuan dalam mengajar. Upaya meningkatkan prestasi dalam pembelajaran PAI guru menggunakan kompetensi tersebut dalam mencapai tujuannya. Dalam meningkatkan prestasi, guru berupaya untuk memaksimalkan di tiga aspek prestasi belajar.

³⁰ Djuanda, Isep. 2019. "Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran." *Journal of Islamic Education Alim* 1.

³¹ Kurniawati, Unik, and Henny Dewi Koeswanti. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5. Hal 1048.

Karena prestasi belajar bukan hanya sekedar sebuah angka atau nilai, guru berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar dari aspek lainnya, seperti afektif, kognitif dan psikomotorik. Maka guru melakukan upaya dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.

Guru di SDN Pasir Tengah 02 yaitu dengan memberikan motivasi semangat belajar kepada siswa dan memberikan perhatian lebih kepada siswa sebagai langkah awal dalam menaikkan prestasi. Motivasi sebagai awal dalam menanam minat belajar siswa agar mau dan senang terhadap belajar. Langkah yang kedua ialah memberikan contoh perilaku yang baik terhadap siswa. Langkah ini sebagai pendukung agar siswa merasakan rasa nyaman kepada guru pada saat belajar, sehingga siswa tertarik untuk belajar lebih giat dan senang terhadap belajar.

- b. Mengelola kelas dengan baik.

Solusi yang dilakukan oleh guru SDN Pasir Tengah 02 yaitu dengan mengelola kelas dengan baik. Siswa diberikan kenyamanan oleh guru dengan belajar dikemas dengan menarik, seperti dengan dibuatkan permainan yang berkaitan dengan isi materi yang dipelajari. Memberikan perhatian lebih kepada siswa, dengan memantau satu-persatu siswa, mengecek apakah siswa tersebut berkembang atau tidaknya. Guru mengambil perhatian siswa agar fokus belajar dengan cara mengajar dengan bahasa anak.

- c. Mengulangi kembali pembelajaran

Guru SDN Pasir Putih 02 yaitu dengan memberikan jam tambahan jika ada siswa yang kurang memahami materi disekolah. Memberikan jam tambahan ini dimaksudkan agar siswa mendapatkan penjelasan kembali, agar siswa lebih memahami materi yang guru sampaikan. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan dan cara belajarnya masing-masing, sehingga bagi siswa yang kurang paham, bisa disebabkan karena siswa kurang menangkap karena cara guru kurang tepat.

- d. Metode pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk menunjang hal tersebut guru SDN Pasir Tengah 02, memakai permainan dalam pembelajaran yang membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman siswa saat di kelas dapat dicek dengan cara memberikan latihan-latihan ringan. Dari usaha yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil yang cukup baik dalam penilaian sehingga prestasi meningkat.

- e. Mengadakan evaluasi pembelajaran.

Guru-guru di SDN Pasir Tengah 02 dalam meningkat prestasi belajar, yaitu dengan mengadakan sebuah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan seperti oleh guru-guru seperti dengan melakukan evaluasi aturan sekolah. Sekolah harus menyesuaikan aturan dengan lingkungan siswa, jika siswa nyaman dengan aturan yang ada maka siswa akan semangat dalam belajar. Selain itu, evaluasi dilakukan di dalam ranah pembelajaran, guru-guru melakukan sebuah rapat bersama untuk saling bertukar pendapat tentang pembelajaran yang baik dan efektif kepada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian mengenai Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pelajaran PAI Pasca Masa Covid-19 Di SDN Pasir Tengah 02, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi pembelajaran siswa selama pembelajaran pasca Covid-19 di SDN Pasir Tengah 02 yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran yang menyenangkan, mengulangi kembali pembelajaran, mengelola kelas dengan baik dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi pembelajaran PAI selama pembelajaran pasca Covid-19 di SDN Pasir Tengah 02 meliputi : mengadakan evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran yang menyenangkan, mengulangi kembali pembelajaran, mengelola kelas dengan baik dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadsyah, Hanif An Naafi' Elka, Muhammad Hanif, and Muhammad Sulistiyono. 2021. "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ma'arif Nu Sunan Ampel Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Islam*. Hal 251–52.
- Akhwani. 2021. "Analisis Komponen TPACK Guru SD Sebagai Kerangka Kompetensi Guru Profesional Di Abad 21." *Jurnal Basicedu*. Hal 1922.
- Aryana, Suhud, Subyantoro, and Rahayu Pristiawat. 2022. "Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21." *Sematik* 11. Hal 74.
- Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Hal 77.
- Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Hal 77.
- Darajat, Rafi, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4

Bogor Tahun Ajaran 2018/2019).” Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.

- Djuanda, Isep. 2019. “Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran.” *Journal of Islamic Education Alim* 1.
- Fadila, Nur. 2022. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Hal 41.
- Gultom, Sariaman. 2019. “Kerjasama Orangtua Dan Guru Mendorong Kegiatan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Simantek* 3. Hal 98.
- Hazmi, Nahdatul. 2019. “Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Journal of Education and Instruction* 2. Hal 60-61.
- Hazmi, Nahdatul. 2019. “Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Journal of Education and Instruction* 2. Hal 58-59.
- Herna, Z. 2022. “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Smp.” *Jurnal Al ‘Ilm* 1. Hal 1-2
- Kamal, Hikmat. 2018. “Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Rausyan Fikr* 14. Hal 19.
- Kamal, Hikmat. 2018. “Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Rausyan Fikr* 14. Hal 19.
- Kurniawati, Unik, and Henny Dewi Koeswanti. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5. Hal 1048.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 217.
- Monicha, Ririn Eka, Okni Aisa Mutiara Sendi, Idi Warsah, and Ruly Morganna. 2022. “Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.” *Sustainable* 5. Hal 1-2.
- Mujiono, M. Dahlan R, and AH. Bahrudin. 2022. “Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6. Hal 296.
- Putra, Muklas Adi. 2022. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Multimedia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 145 Rejang Lebong.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2. Hal 303.
- Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. 2018. “Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan.” *Research and Development Journal Of Education* 5. Hal 103–114.

- Sebastian, Dante Rio. 2022. "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3. Hal 5057.
- Sholina, Ayu, and Fajar Dwi Fajar. 2019. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd Takhassus Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2. Hal 177.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya. Hal 65.
- Sifaul Liulil, Absor, Ilyas Thohari, and Fita Mustafida. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Almaarif Singosari Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 4. Hal 153
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2. Hal 117.
- Tolariyati. 2021. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir." *Ta'dib* 10. Hal 177.
- Tute, Kristianus J., Lely Suryani, and Ariswan Usman Aje. 2020. "Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 4. Hal 1330.
- Zaifullah, Hairuddin Cikka, and M. Iksan Kahar. 2021. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Hal 9-10.